ABSTRAK

MUHAMMAD KAISAR IDIN. Analisis Putusan Pengadilan Negeri Ternate Atas Perkara Pidana Nomor: 221/Pid.B/2018/PN Tte Tentang Pembunuhan dan Penganiayaan. (dibimbing oleh Faisal Malik dan Aslan Hasan).

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui dan memahami putusan hakim atas perkara Nomor: 221/Pid.B/2018/PN Tte Tentang Pembunuhan dan Penganiayaan, (2) untuk mengetahui dan memahami pertimbangan hakim dalam memutus perkara Nomor: 221/Pid.B/2018/PN Tte. Tipe Penelitian ini adalah penelitian hukum normatif. Penelitian hukum normatif yaitu penelitian hukum yang mengkaji hukum tertulis dari aspek teori, sejarah, filosofi, perbandingan, stuktur dan komposisi, lingkup dan materi, penjelasan umum dari pasal demi pasal, formalitas dan kekuatan mengikat suatu undang-undang tetapi tidak mengikat aspek terapan atau implementasinya. Penelitian hukum normatif ini adalah dengan cara mengkaji hukum tertulis yang bersifat mengikat dari segala aspek yang kaitannya dengan pokok bahasan yang diteliti. Apakah Putusan Hakim atas perkara No: 221/Pid.B/2018/PN.Tte telah sesuai dengan unsur-unsur pasal 338, dari unsur-unsur pasal 351 ayat 3 diatas dalam hal ini anto adalah pelaku yang melakukan tindak pidana dan menyadari bahwa perbuatan yang dilakukan itu melawan hukum, tetapi akibat hilangnya nyawa Irfandi Hi. Adam tidak menjadi tujuan atau maksud yang tidak dikehendaki. Dilihat juga dalam ajaran kausalitas hilangnya nyawa Irfandi Hi. Adam disebabkan juga dari perbuatan penusukan, akan tetapi dalam pasal 338 KUHP unsur yang paling terpenting adalah akibat mati atau hilngnya nyawa orang lain dikaitkan dengan ajaran kesengajaan dengan teori kehendak (*wiilens*) dan pengentahuan (*wetens*). Pasal 338 KUHP lebih menitik beratkan teori kehendak (*wiilens*) artinya pelaku dalam melakukan tindak pidana pembunuhan mempunyai kehendak yang sangat kuat untuk menimbulkan akibat mati, apabila akibat mati yang merupakan kehendak pelaku tidak menyebabkan seseorang itu mati maka perbuatan yang dilakukan pelaku bisa dimasukkan kedalam percobaan pembunuhan. Sedangkan akibat mati dari Irfandi Hi. Adam disebabkan karena luka dari perbuatan penusukan di bagian punggung dan pinggang, untuk hilangnya nyawa Irfandi Hi. Adam tidak dikehendaki oleh Anto. Pertimbangan hakim atas perkara Nomor: 221/Pid.B/2018/PN Tte tentang pembunuhan dan penganiayaan. Hakim dalam menjatuhkan putusan terhadap terdakwa khususnya Tindak Pidana pembunuhan pasal 338 KUHP kurang tepat, Hakim seharusnya lebih jeli melihat fakta-fakta yang terungkap sehingga putusan hakim dalam menetapkan dan menjatuhkan sanksi terhadap terdakwa. Kematian terhadap korban tampaknya tidak sesuai dengan fakta yang muncul selama persidangan. Berdasarkan bukti dan informasi yang disajikan, kematian korban tidak terjadi secara instan di tempat kejadian perkara. Selain itu, tampaknya tidak ada niat atau tujuan dari Terdakwa untuk menyebabkan kematian korban. Oleh karena itu, ada kebutuhan untuk mempertimbangkan ulang pertimbangan hakim dan memastikan bahwa keadilan sejati ditegakkan berdasarkan fakta dan bukti yang ada.

Kata Kunci: Penganiayaan, Putusan, Tindak Pidana